

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN DESA PULAU MADINAH KECAMATAN KUANTAN HILIR

RIA ASMERI JAFRA, ST., MT

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan.

E-mail : ria.asmeri@gmail.com

Abstrak

Kawasan Perdesaan merupakan kawasan yang perlu dikembangkan sehingga desa dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang menambah penghasilan masyarakat desa terlebih lagi desa tersebut memiliki hamparan lahan pertanian yang cukup luas. Dengan demikian perlu strategi yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan sehingga kawasan perdesaan dapat berfungsi secara optimal dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa itu sendiri. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan Desa Pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir dengan menggunakan metode SWOT dan mengetahui arah Pengembangan Kawasan. Hasil dari penelitian ini adalah perlu dilakukan pengoptimalan fungsi lahan, pembangunan infrastruktur jalan dan saluran irigasi, membuat makanan dan minuman olahan serta menggunakan tenaga tepat guna dalam pengolahan lahan. Arah pengembangan kawasan Perdesaan Desa Pulau Madinah melalui Pemberdayaan masyarakat perdesaan dengan cara mempertahankan kawasan lahan pertanian.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Kawasan Perdesaan

Abstract

The Rural Area is an area needs to be developed so that the village can increase income for the village society, because village has wide agricultural land. Thus a strategy needs to be carried out to develop the area, so that rural area has function optimally and can improve the standard of living of the society. The aim of this study was to obtain a strategy Development of Rural Areas of Pulau Madinah, Kuantan Hilir by using the SWOT method and to know the direction of development of the Area. The results of this study are necessary to optimize the function of the land, the construction of road infrastructure and irrigation, making processed food and beverages and using appropriate energy in processing land. The direction of the development of the Rural area of Pulau Madinah through the empowerment of rural society by maintaining the area of agricultural land.

Key word : strategy, development, rural area.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan Kawasan Perdesaan tidak terlepas dari campur tangan Pemerintah baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat setempat dalam mengolah Sumberdaya Alam yang tersedia dengan mengandalkan sumberdaya Manusia ada di Desa. Sebagian besar Penduduk Indonesia yang tinggal didesa bemata pencarian sebagai petani. Hal ini disebabkan oleh masih luasnya lahan pertanian yang bisa diolah menjadi lahan yang lebih produktif.

Desa Pulau Madinah merupakan satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Mayoritas penduduknya hidup sebagai petani, terutama petani karet dan padi. Hampir sebagian besar wilayah di Desa Pulau Madinah merupakan areal pertanian karet dan padi. Namun, hingga saat ini masyarakatnya masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh harga karet yang tidak stabil

dan hasil padi tidak bisa dijual karena hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu di Desa Pulau Madinah juga terdapat kebun sawo yang berbuah lebat, tanaman sayuran dan jagung serta tanaman semusim lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin membuat strategi pengembangan Kawasan Perdesaan Desa Pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir sehingga lahan yang luas bisa dimanfaatkan secara optimal dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang kemudian semua data yang di peroleh diolah dengan menggunakan Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Analisis SWOT merupakan model analisis untuk membandingkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dengan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan (F.Rangkuti, 2008).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan terdiri atas dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Uraian jenis data yang digunakan antara lain :

1. Data kualitatif yaitu data yang dibentuk bukan angka atau menjelaskan secara deskripsi tentang keadaan lokasi penelitian seperti letak dan batasan kota, perkembangan kota, kondisi penggunaan lahan, kondisi dan penyebaran sarana dan lain sebagainya.
2. Data kuantitatif yaitu data yang menjelaskan lokasi penelitian dalam bentuk angka-angka seperti jumlah penduduk, jumlah sarana dan lain sebagainya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh menurut teknik pengumpulan yang dilakukan, sumber data yang digunakan terdiri atas :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui survey dan pengamatan lapangan di lokasi penelitian, data ini meliputi: data kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman, serta data Potensi dan Masalah yang ada di Desa Pulau Madinah.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui telaah pustaka berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan lokasi penelitian atau data yang bersumber dari instansi pemerintahan, Kantor Desa Pulau Madinah dan kantor Camat Kuantan Hilir. Data ini antara lain berupa jumlah dan struktur kependudukan, luas wilayah, sarana dan prasarana serta data lainnya.

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif untuk mengkaji dan menganalisis secara umum tentang pengembangan Kawasan Desa Pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu Penelitian bulan januari -maret 2016.

3.4 Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi indikator-indikator Kekuatan (Strengths) yang terdapat dikawasan Desa Pulau Madinah.
2. Mengidentifikasi indikator—indikator Kelemahan (Weakness) yang terdapat dikawasan Desa Pulau Madinah.

3. Mengidentifikasi indikator-indikator Peluang (Opportunities) yang terdapat di kawasan Desa Pulau Madinah.
4. Mengidentifikasi indikator-indikator Ancaman (Threats) yang terdapat di kawasan Desa Pulau Madinah.

Penelitian ini membandingkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dengan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Penentuan strategi pengembangan Kawasan Desa Pulau Madinah dengan analisis SWOT dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

Tahap pengumpulan dan klasifikasi data. Pada tahap ini data-data yang dikumpulkan dari responden, selanjutnya diklasifikasi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal

Hasil pengklasifikasian faktor internal dan eksternal, selanjutnya diklasifikasi berdasar faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis

Secara Geografis desa Pulau Madinah terletak di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Desa Pulau Madinah berada di tepi Sungai Batang Kuantan dengan luas wilayah 6 km². Batas Desa Pulau Madinah adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasar usang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kampung Tengah
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kampung Medan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pelukahan.

4.1.2 Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Pulau Madinah sangat sedikit dibandingkan dengan wilayah Desa lainnya karena wilayah Desa pulau Madinah berada di dataran rendah sehingga sering terendam banjir. Berdasarkan data desa tahun 2015, Desa Pulau Madinah terdapat 3 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 303 jiwa terdiri dari 153 orang laki-laki dan 150 orang perempuan. Terdapat 85 kepala keluarga serta 175 orang masyarakat produktif dan 40 KK miskin.

b. Mata Pencaharian

Berdasarkan data desa tahun 2015 jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 2% , tukang bangunan 5% , penyedia jasa 3% dan pekerjaan lain-lain 2%

c. Bangunan tempat tinggal

Bangunan tempat tinggal yang ada di desa Pulau Madinah berjumlah 82 unit terdiri dari 59 rumah layak huni yang terbuat dari beton dan 23 unit rumah yang tidak layak huni yang terbuat dari bahan kayu.

d. Fasilitas lainnya

Fasilitas lainnya yang terdapat di Desa pulau madinah berdasarkan data desa tahun 2015 terdapat 1 unit kantor desa, 1 unit balai pertemuan warga, 1 unit mesjid, 1 unit sekolah dasar, 1 unit puskesmas dan 4 unit MCK umum

4.2 Hasil

Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan di lapangan selama penelitian, hal yang paling berpengaruh dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Desa Pulau Madinah yang paling sangat berpengaruh adalah pengembangan infrastruktur jalan menuju ke area pertanian dan Saluran Irigasi.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian maka di dapatkan pengklasifikasian faktor internal dan eksternal kawasan penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1. Serta hasil identifikasi Kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1.
Hasil Pengklasifikasian Data Internal dan Data Eksternal

	Faktor Internal		Faktor Eksternal
1	Memiliki lahan pertanian yang luas.	1	Adanya Program Pemberdayaan Masyarakat
2	Memiliki Komoditas unggulan Sawo dan Padi	2	Banyaknya bantuan pemerintah untuk pembangunan Perdesaan
3	Kuatnya Komitmen Pemerintah dalam Mengembangkan Kawasan Desa	3	Adanya UPTD pertanian di wilayah Kecamatan
4	Tersusunnya Dokumen Pembangunan Jangka Menengah Desa RPJMDes	4	Adanya pendamping Desa
5	Fasilitas sosial dan umum di sekitar kawasan yang Sudah lengkap seperti pasar, lembaga keuangan dan sekolah dasar (SD)	5	Penggunaan alat modern dalam mengolah lahan pertanian.
6	Tersedianya Infrastruktur jalan dari jalan Propinsi menuju Desa	6	Sekolah yang dekat dari desa
7	Pola permukiman masyarakat mengikuti arah jalan dan aliran sungai	7	Tersedianya Puskesmas Kecamatan
8	Pelayanan pemerintah yang cukup baik dilakukan di kantor pemerintahan desa yang berada di tengah permukiman Masyarakat maupun kantor kecamatan yang berjarak 2 km dari desa.	8	Terjadinya perubahan Pola Penggunaan lahan
9	Pelayanan kesehatan dilakukan di Puskesmas yaitu pelayanan kesehatan untuk balita hingga lansia	9	Adanya Kompetitor dari kawasan lainnya di wilayah Kecamatan Kuantan Hilir
10	Saluran Irigasi yang tersedia kurang berfungsi dengan Optimal	10	Curah Hujan yang tinggi yang menyebabkan Kawasan Banjir
11	Banyaknya binatang Ternak yang berkeliaran seperti Sapi, Kerbau dan itik	11	Panen sawo secara serentak menyebabkan harga murah dipasaran
12	Kurangnya Infrastruktur jalan di Kawasan Pertanian.	12	Jauhnya Kecamatan dari ibu kota Kabupaten.
13	Lahan tandus di musim Kemarau		
14	Rendahnya Pengetahuan Masyarakat dalam pengolahan produk dan Sistim Paking		
15	Buah sawo di jual kepasar yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Kuantan Singingi		

Tabel 2.
Faktor Kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman

Faktor Internal		Faktor Eksternal	
A	Kekuatan (Strenghts)	C	Peluang (Opportunities)
1	Memiliki lahan pertanian yang luas.	1	Adanya Program Pemberdayaan Masyarakat
2	Memiliki Komoditas unggulan Sawo dan Padi	2	Banyaknya bantuan pemerintah untuk pembangunan Perdesaan
3	Kuatnya Komitmen Pemerintah dalam Mengembangkan Kawasan Desa	3	Adanya UPTD pertanian di wilayah Kecamatan
4	Tersusunnya Dokumen Pembangunan Jangka Menengah Desa RPJMDes	4	Adanya pendamping Desa
5	Fasilitas sosial dan umum di sekitar kawasan yang Sudah lengkap seperti pasar, lembaga keuangan dan sekolah dasar (SD)	5	Penggunaan alat modern dalam mengolah lahan pertanian.
6	Tersedianya Infrastruktur jalan dari jalan Propinsi menuju Desa	6	Sekolah yang dekat dari desa
7	Pola permukiman masyarakat mengikuti arah jalan dan aliran sungai	7	Tersedianya Puskesmas Kecamatan
8	Pelayanan pemerintah yang cukup baik dilakukan di kantor pemerintahan desa yang berada di tengah permukiman Masyarakat maupun kantor kecamatan yang berjarak 2 km dari desa.		
9	Pelayanan kesehatan dilakukan di Puskesmas yaitu pelayanan kesehatan untuk balita hingga lansia		
B	Kelemahan (Weaknesses)	D	Ancaman (Threats)
1	Saluran Irigasi yang tersedia kurang berfungsi dengan Optimal	1	Terjadinya perubahan Pola Penggunaan lahan
2	Banyaknya binatang Ternak yang berkeliaran seperti Sapi, Kerbau dan itik	2	Adanya Kompetitor dari kawasan lainnya di wilayah Kecamatan Kuantan Hilir
3	Kurangnya Infrastruktur jalan di Kawasan Pertanian.	3	Curah Hujan yang tinggi yang menyebabkan Kawasan Banjir
4	Lahan tandus di musim Kemarau	4	Panen sawo secara serentak menyebabkan harga murah dipasaran
5	Rendahnya Pengetahuan Masyarakat dalam pengolahan produk dan Sistim Paking	5	Jauhnya Kecamatan dari ibu kota Kabupaten.
6	Buah sawo di jual kepasar yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Kuantan Singingi		

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 2 mengenai analisa SWOT di atas, dapat dirumuskan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Lahan pertanian yang luas dimanfaatkan secara optimal dengan menanam dengan tanaman bibit unggul yang berasal dari Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi serta menggunakan bantuan dana dari pemerintah dalam pengembangan Kawasan Perdesaan melalui program pemberdayaan masyarakat yang di dampingi langsung oleh pendamping desa yang berkompeten di bidangnya.
2. Mengembangkan komoditas Unggulan Sawo melalui pencangkokan bibit maupun sistim lainnya yang di bantu oleh dinas Pertanian dan perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Membangun jalan dan saluran irigasi untuk mengairi area pertanian, dengan menggunakan dana bantuan dari pemerintah untuk pengembangan kawasan Perdesaan melalui Program pemberdayaan Masyarakat.
4. Menyediakan kandang ternak dan dari hasil kotoran ternak bisa di olah menjadi pupuk yang dapat digunakan sebagai pupuk alami untuk area pertanian masyarakat.
5. Membuat produk olahan dari buah sawo melalui industri rumahan berupa sirup sawo dan makanan olahan lainnya.
6. Memasukkan pengembangan Kawasan pertanian kedalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa sehingga kawasan Pertanian dapat dimanfaatkan secara optimal, serta mengatur tata ruang Kawasan Perdesaan sehingga tidak terjadi alih pungs lahan pertanian menjadi lahan pemukiman.
7. Dalam pengolahan lahan pertanian menggunakan peralatan modrn seperti traktor, mesin perontok padi pada saat panen padi yang dapat di beli di pasar terdekat bahkan bisa berasal dari bantuan pemerintah, sehingga pengolahan lahan bisa dilakukan dua kali bahkan tiga kali setahun.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan Desa pulau Madinah dengan cara :
 - a. Mengoptimalkan penggunaan lahan
 - b. Membangun infrastruktur jalan dan saluran irigasi
 - c. Membuat kandang ternak
 - d. Menanam dengan menggunakan bibit unggul
 - e. Membuat makanan dan minuman olahan dari bahan buah Sawo.
 - f. Menggunakan peralatan modern saat pengolahan dan panen.
2. Arah pengembangan kawasas Perdesaan Desa Pulau Madinah melalui Pemberdayaan masyarakat perdesaan dengan cara mempertahankan kawasan lahan pertanian.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis sehubungan dengan Strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan Desa Pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir sebagai berikut:

- 1 Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi agar Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur di Kawasan Perdesaan guna meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.
- 2 Bagi Masyarakat Desa Pulau Madinah agar dapat meningkatkan Partisipasi dalam Pengembang Kawasan Perdesaan, serta meningkatkan Keterampilan dalam pengolahan hasil alam melalui pelatihan yang diadakan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan serta dorongan dalam menyelesaikan Penelitian ini terutama kepada :

1. Pemerintah Desa Pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir.
2. Masyarakat Desa pulau Madinah Kecamatan Kuantan Hilir.
3. Rekan-rekan dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Seluruh keluarga ku yang tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang sangat berarti untuk ku.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. 2012. Kuantan Singingi Dalam Angka. Kuantan Singingi.
- Dwipayana, A.A, Karim G.A, Purwoko B., haryanto, Pratikno, Santoso P., *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- F. Rangkuti, 2008, Analisis Dan Perumusan. *Strategi Marketing Untuk Meningkatkan Brand Awareness Produk Ice Cream New. Zealand*.
- J. Moelong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahi, Ali Kabul, 2016, *Pengembangan Wilayah Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang *Pembangunan Kawasan Perdesaan*.
- Santoso, Gempur. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sumodiningrat, Gunawan.1999. *Pemberdayaan Masyarakat Dan JPS*. Jakarta: PT Gramedia
- Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*.